

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai media pembelajaran *Busy Book* untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini di TK X dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan motorik halus pada anak di TK X sebelum diberikan tindakan atau pada kondisi awal kemampuan motorik halusnya mulai berkembang dalam melakukan kegiatan yang menggunakan kemampuan motorik halus, sehingga anak masih butuh bantuan atau bimbingan dari gurunya dalam melakukan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada kondisi awal atau sebelum tindakan menunjukkan bahwa 79% memiliki kategori Belum Berkembang, dan 21% memiliki kategori Mulai Berkembang.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Busy Book* pada proses kegiatan belajar anak memberikan perkembangan pada setiap individunya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, dan pertemuannya dilakukan sebanyak empat pertemuan. Terdapat perkembangan pada kemampuan motorik halus anak, mulai dari hasil siklus 1 dan siklus 2 secara bertahap. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus 1 saat observasi menunjukkan terdapat anak yang memiliki kategori mulai berkembang dengan persentase 21% dan anak yang memiliki kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 79%.

Data pada siklus 2 yang juga didapat dari hasil observasi menunjukkan terdapat anak yang memiliki kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 7% dan anak yang memiliki kategori berkembang sangat baik dengan persentase 93%. Dari hasil tersebut sudah cukup memuaskan bagi peneliti dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Busy Book* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

5.2 Implikasi

Implikasi yang terdapat pada penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengembangkan motorik halus, dapat meningkat melalui kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran busy book. Penerapan media pembelajaran busy book dalam

mengembangkan kemampuan motorik halus anak juga memberikan dampak lain seperti meningkatnya antusiasme belajar anak karena penggunaan media pembelajaran yang baru bagi anak.

Penggunaan media pembelajaran ini bersifat fleksibel karena dapat di gunakan dimana saja. Baik ketika dirumah, disekolah, indoor maupun outdoor. Sehingga ketika anak sedang belajar dengan cara *Home Visit* maka media pembelajaran tersebut juga dapat dibawa dengan mudah dan dapat digunakan dalam kondisi pandemi saat ini. Pelaksanaan media pembelajran ini meliputi perencanaan kegiatan, dimana sebelum melaksanakan media pembelajaran ini perlu adanya rancangan catatan rencana yang nantinya akan diterapkan pada proses pembelajaran berlangsung. Rancangan tersebut di buat dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), serta persiapan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.

Kegiatan yang dilakukan pada RPPH tersebut ialah, kegiatan pertama atau awal. Dimana guru memberikan apersepsi kepada anak-anak, mengenai materi yang akan dipelajari menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan anak. Setelah kegiatan mengenalkan materi dan bercakap-cakap dengan anak, selanjutnya masuk kegiatan inti dimana setiap anak memainkan media pembelajaran busy book.

Media Busy Book memang fleksibel, untuk digunakan tetapi jika digunakan dalam kelas yang memiliki banyak siswa didalamnya. Akan menjadi sebuah kendala, jika guru tersebut tidak memaksimalkan isi atau content dari busy book tersebut. Kendala tersebut dapat teratasi, jika guru tersebut menggunakan clue pada content kegiatan yang mengharuskan buku tersebut digunakan oleh banyak anak dalam satu waktu. Seperti kegiatan meminta anak untuk menggambar di buku tersebut. Solusi dari kendala tersebut, guru dapat menyelipkan kertas yang sesuai dengan jumlah anak dikelas tersebut. Sehingga kegiatan tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien.

5.3 Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti, dari hasil penerapan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak :

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberi kebijakan dalam proses pembelajaran. Untuk menggunakan kegiatan-kegiatan, yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dikelas. Serta menyediakan media pembelajaran yang terbaru dan sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran dikelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5.3.2 Bagi Guru

Guru dapat menerapkan media pembelajaran berbeda-beda, disetiap pembelajaran. Sehingga dapat menarik minat anak, terhadap pembelajaran dikelas. Media pembelajaran Busy Book bisa menjadi salah satu yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih banyak lagi media, metode, serta strategi. Yang dapat mengembangkan kemampuan anak, dalam mencapai aspek perkemabngan usianya. Juga dapat mudah serta fleksibel dalam penggunaannya, yang dapat digunakan oleh guru, anak, maupun orang awam.